

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Skripsi, Januari 2020
Tantri Nurul Rohmah
050116A085

EVALUASI KETEPATAN DOSIS ANTIDIABETIKA ORAL PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DENGAN PENYAKIT PENYERTA DI INSTALASI RAWAT INAPRUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG PERIODE 2018

ABSTRAK

Latar Belakang : Ketepatan pengobatan sangat diperlukan untuk keberhasilan terapi pasien diabetes mellitus tipe 2. Ketidaktepatan dosis dapat menyebabkan kegagalan terapi atau bahkan menimbulkan efek yang tidak diinginkan pada pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi ketepatan dosis antidiabetika oral pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan penyakit penyerta di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode 2018.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif. Cara mengumpulkan data dilakukan secara retrospektif, dengan mengambil data rekam medik pasien sebesar 80 sampel. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif berdasarkan parameter dosis obat terlalu rendah, dosis obat terlalu tinggi, frekuensi dosis kurang sering dan frekuensi dosis terlalu sering.

Hasil : Kelompok penyakit penyerta paling banyak terjadi pada jenis penyakit DM Tipe 2 dan Hipertensi sebesar 32,50%. Jenis obat antidiabetika tunggal dan di kombinasi yang paling banyak digunakan adalah Glimepirid sebesar 31,70% dan kombinasi Metformin dengan Glimepirid sebesar 70,60%. Ketepatan dosis dan frekuensi antidiabetika tunggal dan kombinasi masing-masing sebesar 96,80% dan 100%. Ketidaktepatan terjadi pada penggunaan Metformin sebanyak 2 kasus.

Simpulan : Kasus ketidaktepatan dosis dan frekuensi (dosis rendah dan frekuensi kurang) obat antidiabetika tunggal sebesar 3,20%, sedangkan pada penggunaan obat antidiabetika kombinasi tidak ditemukan kasus ketidaktepatan dosis yaitu 0%.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus Tipe 2, Penyakit Penyerta, Tepat Dosis, Rawat Inap, Antidiabetika Oral

Ngudi Waluyo University
Pharmacy Study Program
Faculty of Health Sciences
Final Project, January 2020
Tantri Nurul Rohmah
050116A085

EVALUATION OF ORAL ANTIDIABETIC DOSAGE ACCURACY IN PATIENTS OF DIABETES MELLITUS TYPE 2 WITH COMORBIDITIES IN INPATIENT INSTALLATION OF SULTAN AGUNG ISLAMIC HOSPITAL SEMARANG IN 2018

ABSTRACT

Background: The accuracy of treatment is very necessary for the success of therapy in patients with type 2 diabetes mellitus. Inaccurate dosage can cause therapy failure or even cause undesired effects on patients. This study aims to evaluate the accuracy of oral antidiabetic dosage in patients with type 2 diabetes mellitus with comorbidities in Sultan Agung Islamic Hospital Semarang in 2018.

Research Methods: This research is a non-experimental research with a descriptive design. Data collection is done retrospectively, by taking patient's medical record data of 80 samples. The data obtained were analyzed descriptively based on the parameters of drug dosage that were too low, drug dosage too high, frequency of dosage less frequent and frequency of dosage too frequent.

Results: The most common group of comorbidities occurred in Type 2 DM and Hypertension by 32,50%. The single most used antidiabetic and combination drugs were Glimepirid at 31,70% and the combination of Metformin with Glimepirid at 70.60%. The accuracy of dosage and frequency of a single antidiabetic and combination at 96,80% and 100%. Inaccuracies occur in the use of Metformin in 2 cases.

Conclusion: Cases of inaccurate dosage and frequency (low dosage and lack of frequency) of single antidiabetic drugs were 3,20%, whereas in the use of combination antidiabetic drugs there were no cases of inaccurate dosage that is 0%.

Keywords: Type 2 Diabetes Mellitus, Comorbidities, Dosage Accuracy, Inpatient Installation, Oral Antidiabetic